

**PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI



ditulis oleh

Nama : Yanu Leksono
Nomor Mahasiswa : 01311457
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi: Keuangan

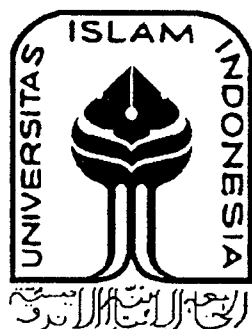
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA**

2004

**PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
JAKARTA**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program studi Manajemen,
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



oleh

Nama : Yanu Leksono
Nomor Mahasiswa : 01311457
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi: Keuangan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2004**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi , dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain , kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 17 Desember 2004

Penulis,

Yanu Leksono

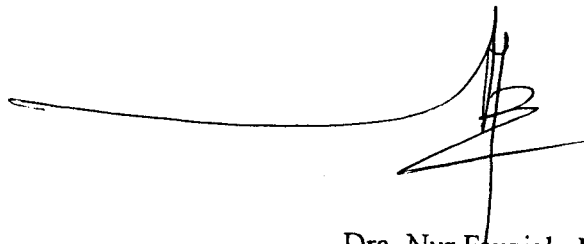
PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
JAKARTA

Nama : Yanu Leksono
Nomor Mahasiswa : 01311457
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi: Keuangan

Yogyakarta, 17 Desember 2004

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing



Dra. Nur Fauziah, M. M.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

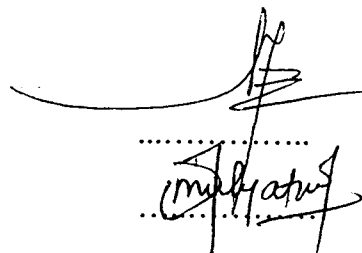
**PENGARUH PUNGUMAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP HARGA DAN
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI
BEJ**

**Disusun Oleh: YANU LEKSONO
Nomor mahasiswa: 01311457**

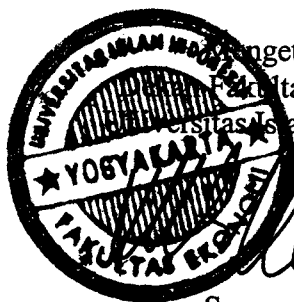
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 11 Januari 2005

Penguji/Pemb. Skripsi: Dra. Nurfauziah, MM

Penguji : Dra. Sri Mulyati, M.Si



Handwritten signatures of the examiners, Dra. Nurfauziah, MM and Dra. Sri Mulyati, M.Si.



Drs. Suwarsono, MA

Mcto

*Jangan pernah menyesal atas apa yang telah kita
lakukan selama ini, akan tetapi jadikanlah itu sebagai
pelajaran untuk hari esok yang lebih baik.*

ABSTRAK

Laporan keuangan berfungsi memberikan informasi sebagai alat bantu pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi adalah investor (penanam modal saham). Penelitian mengenai laporan keuangan di Indonesia dipelopori oleh Suad Husnan pada tahun 1993. Dalam penelitian ini, penulis hanya selama 14 hari pengamatan yakni tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah publikasi. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga dan volume perdagangan saham sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa penerbitan laporan keuangan terlalu lama dari masa berakhirnya laporan keuangan. Hal ini dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi kadaluarsa sehingga nilai gunanya menjadi bias.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan berkah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Tentunya penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan moral maupun materiil dari berbagai pihak. Atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis; baik bimbingan, dorongan, kerja sama serta fasilitas dan kemudahan lainnya. Penulis tidak lupa juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya khususnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Suwarsono, M. A, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dra. Nur Fauziah, M. M, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan ibu tercinta serta adik-adik ku atas dukungan moril maupun materiilnya.

4. Kekasih ku tersayang Lutfi Yanti atas perhatiannya dan sebagai motivasi dalam penyusunan serta penyelesaian skripsi ini.
5. Prymatha group, Teri Jengkie, KKN SL-62, cah-cah YKPN, cah-cah UGM, cah-cah UPN dan cah-cah UII yang telah mendukung penulis dengan tulus dan ikhlas.
6. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala berlimpah atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sadar bahwa skripsi ini bukan karya yang sempurna , oleh karena itu berharap datangnya suatu kritik dan saran guna sempurnanya skripsi ini . Akhirnya penulis berharap semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. **AMIN.**

Yogyakarta, 17 Desember 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan Skripsi	i
Halaman Judul Skripsi.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi.....	v
Moto.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1. 1 Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	6
1. 3 Batasan Masalah.....	6
1. 4 Tujuan Penelitian.....	6
1. 5 Manfaat Penelitian.....	7
1. 6 Sistematika Penulisan.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2. 2 Landasan teori.....	10
2. 2. 1 Laporan Keuangan.....	10
2. 2. 1. 1 Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2. 2. 1. 2 Karakteristik Laporan Keuangan.....	11
2. 2. 1. 3 Jenis Laporan Keuangan.....	12
2. 2. 1. 4 Keterbatasan Laporan Keuangan.....	13
2. 2. 1. 5 Kebutuhan dan Pemakai Informasi.....	14
2. 2. 1. 6 Kandungan Publikasi Laporan keuangan.....	16
2. 2. 2 Sejarah Bursa Efek Jakarta.....	16
2. 2. 3 Dampak dan Peranan Informasi Dalam Pasar Modal.....	18
2. 2. 4 Trading Volume Activity (TVA).....	19
2. 2. 5 Abnormal Return (AR).....	20
2. 3 Formulasi Hipotesis.....	22
2. 3. 1 Hipotesis Operasional.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

3. 1 Lokasi Penelitian.....	24
3. 2 Variabel Penelitian.....	24
3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	25
3. 4 Teknik Pengumpulan Data.....	25

3. 5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3. 6 Periode Pengamatan.....	26
3. 7 Alat Analisis.....	26

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4. 1 Pembahasan Hasil Penelitian.....	31
4. 2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	43
5. 2 Implikasi Hasil Penelitian.....	45
5.3 Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

4. 1 Rata-rata Tingkat Keuntungan Saham.....	32
4. 2 Rata-rata Abnormal Return Saham.....	34
4. 3 Rata-rata TVA Saham.....	37
4. 4 Hasil Uji Statistik AR.....	40
4. 5 Hasil Uji Statistik TVA.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

I Sampel Penelitian

II Data Penelitian

III Perhitungan TVA, Rmt & Ri

IV Perhitungan Abnormal Return

V Rata-rata TVA

VI Rata-rata Abnormal Return

VII Uji Statistik TVA

VIII Uji Statistik Abnormal Return

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 LATAR BELAKANG MASALAH

Akibat krisis moneter, kondisi pasar masih belum kondusif bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari hutang perbankan dengan bunga tertentu. Sedangkan sumber dana dari masyarakat (bursa efek) dapat lebih aman dalam pembayaran dividen dibandingkan dengan kewajiban pembayaran hutang dan bunga.

Bagi investor, investasi dalam efek selalu mempertimbangkan tingkat hasil dan risiko yang harus dicapai dibandingkan dengan bunga deposito yang tingkat risikonya relatif lebih rendah. Bursa efek menawarkan hasil bukan semata-mata dividen yang dapat diperoleh apabila memiliki efek tertentu tetapi juga *capital gain* yang diperoleh dari selisih harga penjualan dengan harga pembelian. Namun demikian, tingkat risiko investasi dalam efek relatif lebih besar dibandingkan dengan investasi dalam deposito. Dalam bursa efek, investor dihadapkan kepada kemungkinan perusahaan merugi.

Pasar modal merupakan sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Di dalamnya, perasaan aman adalah syarat utama yang diinginkan oleh para investor. Caranya dengan memperoleh informasi akuntansi yang berasal dari laporan keuangan (yang dipublikasikan) secara jelas. Salah satu sifat khas pasar modal adalah adanya ketidakpastian akan kualitas produk yang ditawarkan. Untuk

mengurangnya, para investor memerlukan informasi akuntansi guna menilai risiko dan memperkirakan return. Akan tetapi ada juga informasi yang bersifat non akuntansi, seperti dengan melihat daftar peringkat saham.

Memang tidak mudah bagi perusahaan untuk mengumumkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu secepatnya. Meskipun pada dasarnya, perusahaan juga sadar akan tuntutan masyarakat agar mereka menyajikan informasi mengenai kinerjanya secara tepat waktu dan akurat. Hal inilah yang mendorong beberapa perusahaan mengumumkan laporan keuangan setelah tahun tutup buku.

Informasi tersebut akan membentuk suatu kepercayaan baru di kalangan para investor. Hal ini akan merevisi harga dari surat-surat berharga yang diperdagangkan. Informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal melalui perubahan harga dan volume perdagangan saham.

Laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat membantu investor dan kreditur yang ada dan potensial serta pemakai lainnya dalam memperkirakan jumlah, saat dan ketidakpastian dari penerimaan kas di masa datang baik berasal dari dividen, bunga atau hasil dari penjualan, penebusan atau jatuh tempo dari surat berharga atau pinjaman.

Reaksi juga timbul dari para pelaku pasar modal bukan hanya karena informasi itu sendiri melainkan juga jangka waktu dipublikasikannya. Mereka akan bereaksi pada waktu sebelum, saat dan setelah informasi keuangan

dipublikasikan. Untuk mengetahui hal tersebut, dapat diamati pada volume perdagangan saham, *variabilitas return* saham dan harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian *Suad Husnan (1993)* ditemukan bahwa penerbitan laporan keuangan yang terlalu lama dari masa berakhirnya dapat menyebabkan informasi tersebut menjadi kadaluwarsa sehingga nilai gunanya menjadi bias. Sebaiknya laporan keuangan harus cepat diterbitkan maksimal satu minggu dari akhir periode akuntansi, bukan dua bulan seperti yang diatur oleh Bursa Efek Jakarta.

Pagalung (1993: 95) menunjukkan bahwa laporan keuangan masih dipandang sebagai informasi yang penting oleh para investor di Bursa Efek Jakarta dibandingkan dengan yang diperoleh dari sesama broker, surat kabar, majalah ekonomi/keuangan, dan lain-lain.

Penelitian *Husnan, Hanafi dan Wibowo (1995)* menunjukkan bahwa pada tanggal pengumuman laporan keuangan, volume perdagangan maupun variabilitas return lebih tinggi dibandingkan dengan periode di luar tanggal pengumuman.

Pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai sebagai tempat yang harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat tiga bentuk pasar:

1. Pasar modal efisien bentuk lemah

Apabila harga-harganya mencerminkan semua informasi yang ada pada catatan harga di waktu lalu.

2. Pasar modal efisien bentuk setengah kuat

Apabila harga sekuritas bukan hanya mencerminkan harga-harga di waktu lalu, tetapi semua informasi yang dipublikasikan.

3. Pasar modal efisien bentuk kuat

Apabila harga tidak hanya mencerminkan informasi yang dipublikasikan, melainkan juga dari analisa fundamental tentang perusahaan dan perekonomian, atau informasi yang tidak dipublikasikan.

Marzuki Usman (1990: 167-177) mengatakan faktor-faktor di luar perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap bursa saham adalah:

1. Kebijakan pemerintah
2. Perkembangan kurs
3. Kondisi bursa
4. Volume dan frekuensi transaksi di bursa
5. Kekuatan pasar
6. Tingkat inflasi
7. Kebijakan moneter
8. Musim
9. Neraca pembayaran dan anggaran pendapatan negara
10. Kondisi ekonomi
11. Keadaan politik

Sedangkan yang menyangkut kondisi dan prospek perusahaan di masa datang menurut *Marzuki Usman (1990: 167-170)* meliputi:

1. Kemampuan manajemen perusahaan
2. Perkembangan kapasitas produk
3. Diversifikasi produk
4. Strategi pemasaran
5. Kebijakan perusahaan untuk meningkatkan *earning power*
6. Perkembangan pemasaran
7. Kemampuan menghasilkan keuntungan

Penelitian ini berangkat dari kepentingan perusahaan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat yang berguna bagi kelangsungan hidup dan mengembangkan kegiatan usaha perusahaan yang lebih besar, serta dari pihak investor yang menginginkan investasi pada perusahaan-perusahaan dan menekan sekecil mungkin kesalahan dalam investasi saham di bursa efek.

Namun tidak semua pemakai dapat mengambil keputusan dari laporan ekonomi dan keuangan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan tidak diwajibkan menyediakan informasi non keuangan. Pemakai dapat melihat laporan keuangan untuk menilai atau mengambil keputusan ekonomi atas apa yang telah dilakukan manajemen. Untuk mengetahui reaksi dari para investor, penelitian ini hanya akan digunakan harga dan volume perdagangan saham. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul:

“PENGARUH PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA.”

1. 2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapatlah dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pengumuman laporan keuangan terhadap harga saham sektor keuangan di Bursa Efek Jakarta.
2. Apakah ada pengaruh pengumuman laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan di Bursa Efek Jakarta.

1. 3 BATASAN MASALAH

Penelitian ini akan dibatasi pada saham-saham sektor keuangan yang diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta untuk tahun 2004 (bulan Februari-Mei) dengan mengambil sampel sebanyak 22 perusahaan. Periode waktu yang diambil 7 hari sebelum dan 7 hari setelah laporan keuangan diumumkan.

1. 4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris, apakah laporan keuangan mempengaruhi harga saham sektor keuangan di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk menguji secara empiris, apakah laporan keuangan juga berpengaruh terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan di Bursa Efek Jakarta.

1. 5 MANFAAT PENELITIAN

a. Bagi investor

Diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik untuk menilai perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan investasi yang tepat.

b. Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat menjadi referensi khususnya manajemen keuangan dan dapat menambah wawasan mengenai seluk beluk saham.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya serta dapat melengkapi kekurangan sebelumnya.

1. 6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang penelitian sebelumnya, dan landasan teori yang mendukung penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menjelaskan seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka membuktikan atau menyanggah hipotesis yang dirumuskan, serta menjawab pertanyaan pada perumusan masalah.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang deskripsi data, hasil analisis penelitian dan pembahasannya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan umum penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Ball dan Brown (1968) meneliti tentang respon harga saham terhadap laba tahunan. Mereka menggunakan variabel *abnormal return* dan hasilnya menunjukkan bahwa perubahan harga saham menjelang pengumuman laporan keuangan sangat signifikan dibandingkan setelah pengumuman tersebut.

Watt dan Zimmermant (1986) membedakan informasi laba yang mencerminkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Informasi laba dikatakan menyampaikan informasi kepada pasar apabila pada saat laporan laba diterbitkan harga saham menjadi berubah, begitu juga sebaliknya. Informasi laba dalam pengertian ini bukanlah sesuatu informasi yang betul-betul baru disampaikan melainkan sudah diramal dan diprediksi oleh investor sehingga hal ini hanyalah mencerminkan perubahan harga yang sudah terjadi.

Suad Husnan (1996) melakukan penelitian untuk mengamati pengaruh laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan. Hasilnya ternyata pada periode pengumuman laporan keuangan, kedua variabel tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan periode di luar pengumuman.

Studi yang dilakukan **Zainal Alim Adiwijaya (2000)** menunjukkan bahwa *abnormal return* pada hari pengumuman dan setelahnya dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta adalah negatif.

Studi serupa juga dilakukan oleh Efridonna Amran (2000) yang meneliti tingkat perubahan harga yang diduga berbeda antara sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan.

2. 2 LANDASAN TEORI

2. 2. 1 LAPORAN KEUANGAN

Menurut *Zaki Baridwan (1992)*, laporan keuangan adalah:

“Ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang telah dibebankan oleh para pemilik perusahaan kepadanya, guna mempertemukan kebutuhan pihak luar dalam menilai kinerja masa lalu, memprediksi kinerja masa datang dan keuntungan lain dalam suatu perusahaan.”

Sementara menurut *Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK 1994: 2)* :

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan R/L, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dari laporan lainnya serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dari informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut dan geogræfis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.”

2. 2. 1. 1 TUJUAN LAPORAN KEUANGAN:

1. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum, posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan lain dalam posisi keuangan.
2. Tujuan umum laporan keuangan adalah:
 - a. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditur dan calon kreditur atau pemakai lain di dalam pengambilan keputusan rasioanal mengenai investasi, kredit dan sejenisnya.
 - b. Membuat keputusan terbaik menurut kepentingan pemilik.
 - c. Memprediksi prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.
 - d. Memberi penjelasan dan interpretasi laporan keuangan untuk membantu agar pemakai mengerti tentang informasi keuangan yang disajikan

2. 2. 1. 2 KARAKTERISTIK LAPORAN KEUANGAN

Selain itu, *Slamet Sugiri* juga menulis bahwa informasi yang berkualitas sangat penting karena berpengaruh pada keputusan yang akan diambil, dengan karakteristik:

1. Accuracy

Informasi yang diperlukan adalah tentang hal-hal yang akan datang sesuai dengan keputusan yang akan dibuat. Meskipun informasi tersebut penuh

ketidakpastian, namun harus tetap seteliti mungkin agar memiliki nilai guna.

2. *Cost-effectiveness*

Adalah tidak berguna jika informasi yang dihasilkan dengan pengorbanan yang melebihi manfaatnya. Menurut *Mardiasmo (1993)* bahwa laporan keuangan akan bermanfaat bagi para pemakainya, jika memenuhi tujuan kualitatif seperti relevan, dapat dimengerti, dapat diuji kebenaran, tepat waktu dan lengkap.

3. *Relevance*

Informasi haruslah relevan dengan keputusan yang akan dibuat, karena keputusan keputusan yang berbeda membutuhkan informasi yang berbeda. Oleh karena itu informasi yang disampaikan harus selaras dengan keputusan yang akan diambil.

4. *Timeliness*

Informasi yang dianggap tepat waktu apabila disajikan sedini mungkin pada saat keputusan akan diambil. Jika tidak, maka informasi tak berguna lagi.

5. *Understandbility*

Informasi harus disajikan sedemikian rupa agar para pemakai tersebut memahami maksud dan makna istilah-istilah yang dipakai.

2. 2. 1. 3 JENIS LAPORAN KEUANGAN

Jenis laporan keuangan menurut *Sofyan (1994: 9)*:

1. Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Perhitungan R/L yang menggambarkan jumlah dana dan memuat sumber serta pengeluaran perusahaan selama satu periode tertentu.
3. Laporan sumber dan penggunaan dana yang menggambarkan laporan perubahan dana (modal kerja) atau kas.
4. Laporan arus kas yang menggambarkan sumber dan pengeluaran kas pada periode tertentu.

Transaksi kas dibagi tiga bagian:

- a. Transaksi yang berasal dari kegiatan operasi.
 - b. Transaksi yang berasal dari kegiatan pembiayaan.
 - c. Transaksi yang berasal dari kegiatan investasi.
5. Laporan kegiatan keuangan yang menyajikan ikhtisar transaksi pertukaran.
 6. Catatan penjelasan laporan keuangan yang menjelaskan tentang laporan keuangan utama yang belum dapat dijelaskan dalam tubuh laporan.
 7. Daftar lainnya yang merupakan pendukung laporan utama, misalnya:
 - a. Daftar laba ditahan.
 - b. Daftar perubahan modal.
 - c. Daftar perhitungan harga pokok.

2. 2. 1. 4 KETERBATASAN LAPORAN KEUANGAN

Menurut *S Munawir (1995: 9)*, keterbatasan laporan keuangan antara lain:

1. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara dan bukan merupakan laporan yang final.
2. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang terlihat pasti dan tepat, akan tetapi dasar penyusunannya dengan standard nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah.
3. Laporan keuangan dengan memperbandingkan data beberapa tahun tanpa membuat penyelesaian terhadap perubahan tingkat harga akan diperoleh kesimpulan yang keliru.
4. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut dapat dinyatakan dengan satuan uang.

2. 2. 1. 5 KEBUTUHAN DAN PEMAKAI INFORMASI

Kebutuhan dan pemakai informasi laporan keuangan menurut *Sofyan(1994: 9)*:

1. Investor

Mereka membutuhkannya untuk menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi; serta menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

2. Masyarakat

Mereka membutuhkannya untuk membantu dengan menyediakan informasi kecendrungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

3. Pemerintah

Pemerintah membutuhkannya untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar menyusun statistik pendapatan nasional.

4. Karyawan

Sebagai informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

5. Pemasok dan kreditor

Memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhitung akan dibayar pada saat jatuh tempo.

6. Pelanggan

Digunakan apabila mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan perusahaan.

7. Pemberi pinjaman

Memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

2. 2. 1. 6 KANDUNGAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

Di dalamnya menyangkut posisi keuangan perusahaan, laporan kinerja (*earnings*), perubahan posisi keuangan dan laporan aliran kas yang bermanfaat bagi para pemakainya, khususnya investor ataupun kreditur dalam pengambilan keputusan serta sebagai bentuk tanggung jawab manajemen. Evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibutuhkan guna menentukan, misalnya membayar karyawan dan pemasok, kemampuan membayar bunga, pembayaran kembali pinjaman dan pembagian hasil kepada pemilik perusahaan.

IAI dalam *Standar Akuntansi Keuangan* mensyaratkan penyusunan laporan keuangan atas dasar konsep biaya histories, pengakuan pendapatan, prinsip *matching* dan prinsip pengungkapan pendapatan secara lengkap sehingga laporan tersebut dapat memenuhi karakteristik kualitatif.

Pada tingkat minimum, kebutuhan akan data kuantitatif perusahaan yang dapat menggambarkan posisi keuangan pada saat tertentu dan hasil usaha untuk periode tertentu pula dapat dipenuhi dalam laporan keuangan tahunan perusahaan meskipun kepentingan para pemakainya serta informasi yang dibutuhkan berbeda-beda.

2. 2. 2 SEJARAH BURSA EFEK JAKARTA

Bursa Efek Jakarta adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Jakarta berperan juga dalam upaya

mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil.

Sejarah Bursa Efek Jakarta berawal dari berdirinya Bursa Efek di Indonesia pada abad 19. Pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, Bursa Efek pertama Indonesia didirikan di Batavia, pusat pemerintah kolonial Belanda dan dikenal sebagai Jakarta saat ini.

Bursa Batavia sempat ditutup selama periode Perang Dunia pertama dan kemudian dibuka lagi pada 1925. Selain Bursa Batavia, pemerintah kolonial juga mengoperasikan Bursa Paralel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia. Pada 1952, tujuh tahun setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan, Bursa Saham dibuka lagi di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum Perang Dunia. Kegiatan Bursa Saham kemudian berhenti lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956.

Tidak sampai 1977, Bursa Saham kembali dibuka dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal(Bapepam), institusi baru di bawah Departemen Keuangan, Kegiatan Perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat dan mencapai puncaknya tahun 1990 seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta.

Pada tanggal 13 Juli 1992, Bursa Saham diswastanisasi menjadi PT Bursa Efek Jakarta(BEJ). Swastanisasi Bursa Saham menjadi PT BEJ ini

mengakibatkan beralihnya fungsi Bapepam menjadi Badan Pengawas Pasar Modal(BAPEPAM).

Tahun 1995 adalah tahun BEJ memasuki babak baru. Pada 22 Mei 1995, BEJ meluncurkan Jakarta Automated Trading System(JATS), sebuah sistem perdagangan otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan dibanding sistem perdagangan manual.

2. 2. 3 DAMPAK DAN PERANAN INFORMASI DALAM PASAR MODAL

Analisa fundamental adalah analisa pasar modal yang mempergunakan laporan keuangan sebagai dasar analisisnya. Jarak waktu dari data akuntansi juga sangat penting dan berkait erat terhadap volume perdagangan dan *return* saham. Beberapa kelompok memiliki kemampuan untuk memperoleh informasi yang pihak umum tidak dapat memperolehnya.

Beberapa penelitian di pasar modal Indonesia menyatakan bahwa investor dan pialang memerlukan informasi akuntansi untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu para pelaku pasar modal harus secara tepat memilah informasi yang layak dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Selain untuk investor, informasi akuntansi juga berperan terhadap efisiensi suatu pasar modal. *Foster (1986)* menyatakan bahwa salah satu hal yang berperan dalam efisiensi pasar modal adalah tersedianya informasi yang

berkualitas. Hal tersebut didukung oleh *Suad Husnan (1998)* yang juga menyatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi informasi di pasar modal adalah melalui penyebaran informasi yang lengkap, benar dan berkualitas. Sedangkan *Jogiyanto (2000)* mengungkapkan bahwa penyebaran informasi untuk meningkatkan efisiensi pasar tidaklah cukup tanpa adanya kecanggihan atau kemampuan pelaku pasar dalam mengolah informasi untuk pengambilan keputusan.

Di bursa efek, yang diperdagangkan adalah aktiva keuangan khususnya saham yang merupakan instrumen yang mewakili aktiva lain. Sebagai komoditi perdagangan, volume perdagangan saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Karena itu informasi baik yang menyangkut arah perkembangan pasar maupun yang menyangkut kondisi performa dan prospek para perusahaan efek mutlak diperlukan untuk menentukan nilai dari suatu perusahaan.

Para pelaku pasar modal akan memiliki perilaku tertentu pada saat informasi keuangan diumumkan. Perilaku ini dapat diukur polanya dengan menggunakan dua variabel yaitu *Trading Volume Activity* dan *Abnormal Return*. Laporan keuangan yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam keadaan baik menyebabkan kecenderungan kenaikan dalam harga dan volume perdagangan saham, begitu juga sebaliknya.

2. 2. 4 TRADING VOLUME ACTIVITY (TVA)

Merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume

perdagangan di pasar. Ditinjau dari fungsinya, maka dapat dikatakan bahwa TVA merupakan variasi dari event study. Event yang diamati adalah pengumuman laporan keuangan yang diharapkan akan berpengaruh terhadap kegiatan perdagangan.

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada periode } t}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada periode } t}$$

Perhitungan TVA dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham beredar pada kurun waktu yang sama. Pendekatan TVA ini juga digunakan untuk menguji hipotesa pasar efisien pada bentuk yang kuat. Kandungan informasi yang dapat memuaskan penggunanya (investor atau pialang), dapat mengakibatkan kenaikan volume perdagangan yang cukup besar pada saat diumumkan laporan tersebut dan setelahnya.

2. 2. 5 ABNORMAL RETURN

Hubungan antara *trend* (kecenderungan) terhadap laporan keuangan dengan *return* saham sangatlah kuat. Adanya informasi baru dapat menyebabkan koreksi taksiran keuntungan pada saat distribusi return ketika melakukan perdagangan saham di bursa. *Abnormal return* sebagai alat ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya perubahan pada mean *return* surat berharga pada saat laporan keuangan diumumkan.

Abnormal return merupakan selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan investor. Sebelumnya

kita harus menghitung return saham individual (keuntungan yang diterima dari investasi saham selama periode pengamatan) yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan: R_i = Return saham

P_t = Harga saham/lbr pada waktu t

P_{t-1} = Harga saham/lbr pada waktu t-1

Kemudian kita menghitung return pasar (keuntungan portofolio pasar yang diperoleh jika semua saham di pasar dikuasai dalam proporsi yang sama) yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan: R_{mt} = Return saham pasar individual pada waktu t

$IHSG_t$ = Indeks harga pasar saham pada waktu t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks harga pasar saham pada waktu t -1

Setelah dua langkah di atas, *abnormal return* baru dapat dihitung dengan menggunakan model disesuaikan pasar:

$$E(R_{it}) = R_{mt}$$

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan: R_{it} = Return dari saham i pada waktu t

R_m = Return market pada waktu t

AR_{it} = Abnormal return saham i pada waktu t

2.3 FORMULASI HIPOTESIS

1. Ada perbedaan yang signifikan antara harga saham sektor keuangan pada tujuh hari sebelum dengan tujuh hari sesudah pengumuman laporan keuangan.
2. Ada perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sektor keuangan pada tujuh hari sebelum dengan tujuh hari sesudah pengumuman laporan keuangan.

2.3.1 HIPOTESIS OPERASIONAL

Hipotesis statistik:

a. $H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara harga saham sektor keuangan pada tujuh hari sebelum dengan tujuh hari sesudah pengumuman laporan keuangan.

H_a = Ada perbedaan yang signifikan antara harga saham sektor keuangan pada tujuh hari sebelum dengan tujuh hari sesudah pengumuman laporan keuangan.

b. $H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sektor keuangan pada tujuh hari sebelum dengan tujuh hari sesudah pengumuman laporan keuangan.

Ha = Ada perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sektor keuangan pada tujuh hari sebelum dengan tujuh hari sesudah pengumuman laporan keuangan.

Pengujian hipotesis

Formulasi yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata. Keputusan menerima atau menolak hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t tabel diperoleh dari tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi 95 % & derajat kebebasan $DK = n-1$.

Kemudian menentukan tingkat $\alpha = 5\%$ dan melakukan uji t serta uji beda dua rata-rata harga dan volume perdagangan saham dari dua periode, yaitu tujuh hari sebelum dengan tujuh hari sesudah tanggal pengumuman laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat penting bagi seorang peneliti sebagai pedoman kerja dan sarana untuk menganalisa data sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam pembahasan perkembangan perusahaan maupun membandingkannya dengan perusahaan lain.

3. 1 LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jakarta, tepatnya di BEJ (Bursa Efek Jakarta). Pertimbangan yang mendasari pemilihan lokasi tersebut adalah sebagian besar atau kebanyakan transaksi saham dilakukan di sana dibandingkan dengan tempat lain seperti BES (Bursa Efek Surabaya).

3. 2 VARIABEL PENELITIAN

- a. Nama dan kode perusahaan, tanggal publikasi diperoleh dari Harian Bisnis Indonesia tahun 2004 (bulan Februari-Mei).
- b. Harga saham harian selama masa pengamatan (14 hari).
- c. Daftar Indeks Harga Saham Gabungan selama periode pengamatan.
- d. Jumlah lembar saham yang beredar dan diperdagangkan secara harian diambil dari Harian Bisnis Indonesia (tujuh hari sebelum dan tujuh hari setelah pengumuman).

3.3 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. *Abnormal return* merupakan selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan investor. Sebelumnya kita harus menghitung return saham individual, kemudian menghitung return pasar. Abnormal return baru dapat dihitung dengan menggunakan model market disesuaikan.
2. *Trading Volume Activity* merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar.
3. Digunakan masa tujuh hari pada saat sebelum penerbitan laporan keuangan tahun 2004 (bulan Februari-Mei).
4. Digunakan masa tujuh hari pada saat setelah penerbitan laporan keuangan tahun 2004 (bulan Februari-Mei).

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang diperlukan adalah data-data sekunder yang diperoleh dari pojok Bursa Efek Jakarta Universitas Islam Indonesia, hasil penelitian sebelumnya, buku-buku dan majalah serta media informasi lain seperti jurnal, koran dan sebagainya.

3. 5 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi di sini adalah perusahaan-perusahaan publik sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan pertimbangan yaitu perusahaan sektor keuangan yang mengumumkan laporan keuangan tahun 2004 (bulan Februari-Mei). Oleh karena keterbatasan penulis, maka hanya 22 perusahaan yang dipilih sebagai sampel.

3. 6 PERIODE PENGAMATAN

Studi ini melakukan pengamatan mengenai analisis volume perdagangan relatif (TVA) dan harga saham ke-22 sampel dengan adanya publikasi laporan keuangan. Untuk keperluan tersebut maka pengolahan data dilakukan selama 14 hari pengamatan, yaitu tujuh hari sebelum publikasi tersebut guna melihat apakah pasar mengantisipasi. Kemudian tujuh hari sesudah publikasi guna melihat apakah pasar bereaksi terhadapnya.

3. 7. ALAT ANALISIS

Teknik yang digunakan adalah:

1. Menghitung Aktivitas Volume Perdagangan (TVA)

Merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan

aktivitas volume perdagangan di pasar. Dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada periode } t}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada periode } t}$$

Perhitungan TVA dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham beredar pada kurun waktu yang sama.

2. Menghitung *Abnormal Return*

Abnormal return merupakan selisih antara tingkat keuntungan sebenarnya dengan tingkat keuntungan yang diharapkan investor. Sebelumnya kita harus menghitung return saham individual (keuntungan yang diterima dari investasi saham selama periode pengamatan) yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan: R_i = Return saham

P_t = Harga saham/lbr pada waktu t

P_{t-1} = Harga saham/lbr pada waktu $t-1$

Kemudian kita menghitung return pasar (keuntungan portofolio pasar yang diperoleh jika semua saham di pasar dikuasai dalam proporsi yang sama) yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan: R_{mt} = Return saham pasar individual pada waktu t

$IHSG_t$ = Indeks harga pasar saham pada waktu t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks harga pasar saham pada waktu t -1

Setelah dua langkah di atas, *abnormal return* baru dapat dihitung dengan menggunakan model disesuaikan pasar:

$$E(R_{it}) = R_{mt}$$

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Keterangan: R_{it} = Return dari saham i pada waktu t

R_m = Return market pada waktu t

AR_{it} = Abnormal return saham i pada waktu t

3. Perumusan hipotesis

Hipotesis statistik:

a. $H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara harga saham sektor keuangan pada tujuh hari sebelum dengan tujuh hari sesudah pengumuman laporan keuangan.

H_a = Ada perbedaan yang signifikan antara harga saham sektor keuangan pada tujuh hari sebelum dengan tujuh hari sesudah pengumuman laporan keuangan.

b. $H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sektor keuangan pada tujuh hari sebelum dengan tujuh hari sesudah pengumuman laporan keuangan.

H_a = Ada perbedaan yang signifikan antara volume perdagangan sektor keuangan pada tujuh hari sebelum dengan tujuh hari sesudah sesudah pengumuman laporan keuangan.

4. Pengujian hipotesis

Formulasi yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata. Keputusan menerima atau menolak hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t tabel diperoleh dari tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi 95 % & derajat kebebasan $DK = n-1$.

H_0 diterima bila $-t(\alpha/2; n-1) \leq t \leq t(\alpha/2; n-1)$

H_0 ditolak bila $t \leq -t(\alpha/2; n-1)$ atau $t \geq t(\alpha/2; n-1)$

Tahapan pengujian sebagai berikut:

- a. Menghitung rasio volume perdagangan relatif dan *abnormal return* dari harga saham selama tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah tanggal pengumuman laporan keuangan.
- b. Menghitung rata-rata volume perdagangan relatif dan *abnormal return* dari harga saham. Rata-rata tersebut dari harga saham selama tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah tanggal pengumuman laporan keuangan.
- c. Menguji hipotesa dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 1. Menentukan tingkat $\alpha = 5\%$

2. Melakukan uji t dan uji beda dua rata-rata volume perdagangan dan harga saham selama tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah tanggal pengumuman laporan keuangan.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengamatan atas harga saham dan volume perdagangan saham di seputar tanggal pengumuman laporan keuangan memang tidak dapat mengungkapkan secara utuh makna informasi dari pengumuman tersebut bagi investor.

Suatu informasi dalam pasar modal mempunyai makna jika mampu mengubah pengharapan investor atas probabilitas distribusi *return* di masa yang akan datang. Tetapi paling tidak pengamatan atas reaksi pasar (harga dan volume perdagangan) akan dapat mengungkapkan apakah pengumuman laporan keuangan di pasar modal Indonesia mempengaruhi portofolio saham yang mereka miliki.

Dalam bab ini akan dibahas secara rinci metodologi yang digunakan dalam meneliti pengaruh pengumuman laporan keuangan terhadap harga saham dan volume perdagangan saham sektor keuangan. Pembahasan akan dimulai dengan menjelaskan hasil penelitian yang kemudian diakhiri dengan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

4.1 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

a. Abnormal Return

1. Tingkat keuntungan (R_i)

Tingkat Keuntungan Saham Sektor Keuangan

Periode Februari-Mei 2004 (lampiran III)

Tabel 4. 1

No	Nama Perusahaan	Tingkat Keuntungan (Ri)
1	BDMN	0,0173
2	MEGA	0,0093
3	BNGA	0,0221
4	BABP	0,00008
5	BBCA	0,0044
6	BMRI	-0,0009
7	NISP	0,0132
8	BNII	0,0158
9	BFIN	-0,0025
10	ASBI	0,0042
11	BBRI	0,0042
12	BHIT	0,0015
13	LPGI	0,0059
14	BEKS	-0,0049
15	ASJT	-0,0018
16	ASRM	-0,0018
17	BBNI	0,0105
18	BNLI	-0,0047
19	BKSW	0
20	MAYA	0,0159
21	BSWD	-0,0019
22	BBNP	0

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa tingkat keuntungan saham pada perusahaan sektor keuangan sebagian besar adalah positif yaitu sebanyak 15 saham dan yang negatif yaitu sebanyak 7 saham.

Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa tingkat keuntungan yang tertinggi dimiliki oleh saham Bank Niaga Tbk sebesar 0,0221. Hal ini berarti jika kita menginvestasikan dana pada saham perusahaan tersebut akan memperoleh keuntungan (gain) tertinggi sebesar 2,21%. Saham yang memiliki tingkat keuntungan terendah adalah saham perusahaan Bank Eksekutif International Tbk. Jika kita menginvestasikan dana pada saham perusahaan tersebut akan mengalami kerugian (loss) sebesar 0,49%.

Pengujian Average Abnormal Return

Periode Pengamatan

Tabel 4. 2

Hari	Mean	Sig. (Keterangan)
-7	-2,4170326818E-03	,822
-6	-1,0091764182E-02	,380
-5	1,133414759E-02	,130
-4	6,173223455E-03	,444
-3	3,408426050E-02	,069
-2	5,004162909E-03	,613
-1	3,037830909E-04	,972
0	4,834953636E-03	,003 *
1	-2,4623158182E-03	,673
2	6,712606409E-03	,472
3	-4,6088617727E-03	,484
4	1,392297245E-02	,221
5	1,171930186E-02	,238
6	-1,2393104000E-02	,094
7	1,040797050E-02	,236

* = AAR yang signifikan dengan tingkat signifikansi 95%

Rata –rata Abnormal Return saham sektor keuangan cenderung labil sebelum laporan keuangan diumumkan. Pada H-7 rata-ratanya sebesar $-0,0024$ kemudian pada H-6 mengalami penurunan menjadi $-0,0101$. Pada H-5 rata-ratanya mengalami kenaikan kembali menjadi $0,0113$ yang kemudian pada H-4 mengalami penurunan kembali menjadi $0,0062$. Pada H-3 kembali mengalami kenaikan menjadi $0,0341$ yang kemudian pada H-2 mengalami penurunan menjadi $0,005$. Pada H-1 kembali mengalami penurunan menjadi $0,0003$ (tabel 4. 2)

Rata –rata Abnormal Return saham sektor keuangan cenderung labil sesudah laporan keuangan diumumkan. Pada H-1 rata-ratanya sebesar $-0,0025$ kemudian pada H+2 mengalami kenaikan menjadi $0,0067$. Pada H+3 rata-ratanya mengalami penurunan kembali menjadi $-0,0046$ yang kemudian pada H+4 mengalami kenaikan kembali menjadi $0,0139$. Pada H+5 kembali mengalami penurunan menjadi $0,0117$ yang kemudian pada H+6 mengalami penurunan menjadi $-0,0124$. Pada H+7 kembali mengalami kenaikan menjadi $0,0104$.

Rata-rata Abnormal Return sebelum publikasi laporan keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan sesudahnya. Dari hasil perhitungan didapatkan rata-rata AR sebelum pengumuman laporan keuangan sebesar $0,0063$ lebih tinggi dibandingkan dengan AR setelah pengumuman laporan keuangan yaitu sebesar $0,0033$. (lampiran VI)

Dari hasil pengujian AAR di atas (tabel 4. 2) dapat diketahui bahwa hanya pada hari publikasi saja (0) yang signifikan. Sedangkan untuk tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah, tidak satu hari pun yang signifikan.

b. Aktivitas Volume Perdagangan

Rata-rata Aktivitas Volume Perdagangan Saham Sektor Keuangan

Periode Februari-Mei 2004 (lampiran III)

Tabel 4. 3

No	Nama Perusahaan	Aktivitas Volume Perdagangan (TVA)
1	BDMN	0,0023
2	MEGA	0,0000004
3	BNGA	0,00033
4	BABP	0,000004
5	BBCA	0,0020
6	BMRI	0,0023
7	NISP	0,0012
8	BNII	0,0035
9	BFIN	0,0106
10	ASBI	0,0008
11	BBRI	0,0019
12	BHIT	0,0002
13	LPGI	0,00002
14	BEKS	0,0014
15	ASJT	0,000003
16	ASRM	0,00001
17	BBNI	0,00008
18	BNLI	0,00003
19	BKSW	0,00002
20	MAYA	0,0000009
21	BSWD	0,00005
22	BBNP	0

Dari tabel di atas kita dapat mengetahui bahwa Aktivitas Volume Perdagangan tertinggi adalah saham BFI Finance Indonesia Tbk sebesar 0,0106. Saham yang memiliki Aktivitas Volume Perdagangan terendah adalah saham perusahaan dengan TVA 0 yaitu Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

Rata-rata Aktivitas Volume Perdagangan saham sektor keuangan cenderung labil sebelum laporan keuangan diumumkan. Pada H-7 rata-ratanya sebesar 0,0014 kemudian pada H-6 mengalami penurunan menjadi 0,0011. Pada H-5 rata-ratanya mengalami penurunan kembali menjadi 0,0007 yang kemudian pada H-4 mengalami penurunan kembali menjadi 0,0006. Pada H-3 kembali mengalami penurunan menjadi 0,0005 yang kemudian pada H-2 mengalami kenaikan menjadi 0,0011. Pada H-1 kembali mengalami penurunan menjadi 0,0008.(lampiran V)

Rata-rata Aktivitas Volume Perdagangan saham sektor keuangan cenderung labil sesudah laporan keuangan diumumkan. Pada H+1 rata-ratanya sebesar 0,0012 kemudian pada H+2 mengalami penurunan menjadi 0,0010. Pada H+3 rata-ratanya mengalami penurunan kembali menjadi 0,00074 yang kemudian pada H+4 mengalami penurunan kembali menjadi 0,00072. Pada H+5 kembali mengalami kenaikan menjadi 0,0016 yang kemudian pada H+6 mengalami penurunan menjadi 0,0010. Pada H+7 kembali mengalami kenaikan menjadi 0,0033.

Rata-rata Aktivitas Volume Perdagangan sebelum publikasi laporan keuangan lebih rendah dibandingkan dengan sesudah publikasi laporan keuangan. Dari hasil perhitungan didapatkan rata-rata TVA sebelum pengumuman laporan

keuangan sebesar 0,0009 lebih rendah dibandingkan dengan TVA setelah pengumuman laporan keuangan yaitu sebesar 0,0014. (lampiran V)

4. 2 HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Dari hasil olah data menggunakan SPSS, yang mana data yang digunakan adalah data abnormal return dari harga saham dan rata-rata total volume saham pada perusahaan yang termasuk sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama bulan Februari sampai dengan Mei tahun 2004, terdapat 22 saham yang digunakan dalam penelitian ini.

Terjadi pengurangan waktu dan sampel dalam penelitian ini, dikarenakan pada bulan Juni ternyata tidak ada saham perusahaan sektor keuangan yang menerbitkan laporannya. Pengurangan sampel juga terjadi dikarenakan salah satu sampel tidak memiliki cukup data untuk diolah sehingga peneliti melakukan hal tersebut di atas. Harga dan volume saham diambil pada waktu tujuh hari sebelum dan tujuh hari setelah pengumuman laporan keuangan.

a. Abnormal Return

Hal tersebut terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4

AR	Mean	Stdr Deviasi	T Hit	T Tab	Sig	Ket
Feb-Mei 2004	0,00301	0,0154813	0,515	1,6973	0,625	Tidak Signifikan

Berdasarkan pada kriteria penerimaan dan penolakan hipotesa sebagaimana yang tercantum dalam bab terdahulu ditetapkan bahwa:

Ho diterima bila $-t(\alpha/2; n-1) \leq th \leq t(\alpha/2; n-1)$

Ho ditolak bila $th \leq -t(\alpha/2; n-1)$ atau $th \geq t(\alpha/2; n-1)$

Dilihat dari tabel hasil pengujian, tampak bahwa antara bulan Februari sampai dengan Mei 2004 tidak ada pengaruh pengumuman laporan keuangan terhadap harga saham sektor keuangan di Bursa Efek Jakarta. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengumuman laporan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sektor keuangan yang berarti hipotesis pertama ditolak.

Hasil ini dibuktikan dengan uji statistik dengan dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ menghasilkan angka (T_{hit}) 0,515 lebih kecil dibandingkan dengan (T_{tab}) yang menunjukkan angka sebesar 1,6973.

Berdasarkan nilai t hitung diperoleh hasil rata-rata Abnormal Return sesudah pengumuman laporan keuangan tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata Abnormal Return sebelum pengumuman laporan keuangan. Dari perhitungan dapat diketahui bahwa pengumuman laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap harga saham, terbukti dengan diperolehnya rata-rata Abnormal Return yang tidak signifikan oleh investor.

Jika dari hasil uji t terhadap Abnormal Return yang menghasilkan ditemukannya perbedaan yang tidak signifikan, maka dapat dinilai bahwa pengumuman laporan keuangan perusahaan sampel dinilai belum menjadi milik umum karena menurut *Suad Husnan, dkk, 1996 hal 111*; yaitu hipotesis yang

digunakan adalah segera setelah suatu informasi menjadi milik umum, pemodal dapat memperoleh Abnormal Return.

b. Aktivitas Volume Perdagangan

Sedangkan volume perdagangan saham sektor keuangan dari bulan Februari sampai dengan Mei 2004, hasil olah data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5

TVA	Mean	Stdr Deviasi	T Hit	T Tab	Sig	Ket
Feb-Mei 2004	-0,000484	0,0009815	-1,304	1,6973	0,240	Tidak Signifikan

Hasil ini dibuktikan dengan uji statistik dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ menghasilkan angka (T_{hit}) $-1,304$ lebih kecil dibandingkan dengan (T_{tab}) yang menunjukkan angka sebesar $1,6973$. Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh kesimpulan bahwa pada bulan Februari sampai dengan Mei 2004 tidak ada pengaruh antara pengumuman laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham sektor keuangan di Bursa Efek Jakarta terlihat dari t_{hit} yang lebih kecil dari pada t_{tab} yang berarti hipotesis kedua ditolak.

Berdasarkan nilai t_{hit} diperoleh hasil rata-rata TVA sesudah pengumuman laporan keuangan tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata TVA sebelum pengumuman laporan keuangan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengumuman laporan keuangan pada perusahaan sampel tidak

berpengaruh terhadap volume perdagangan, terbukti dengan diperolehnya rata-rata TVA yang tidak signifikan oleh investor.

Jika dari hasil uji t terhadap TVA ditemukan adanya perbedaan yang tidak signifikan maka dapat dinilai bahwa pengumuman laporan keuangan perusahaan sampel belum cukup informatif seperti yang diharapkan, karena menurut *Suad Husnan, dkk, 1996 hal 112*; yaitu TVA digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan keuangan informatif, dalam arti apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan di atas keputusan perdagangan yang normal.

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian di atas, maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap harga dan volume perdagangan saham sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama Februari hingga Mei 2004. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh publikasi laporan keuangan yang terlalu lambat diterima oleh investor (tidak up to date) sehingga menjadi tidak relevan lagi (peraturan yang berlaku di PT Bursa Efek Jakarta maksimal dua bulan).

Ada juga faktor lain yang lebih dominan diamati oleh investor seperti kondisi politik , kondisi ekonomi makro , kebijakan pemerintah dan lain-lain. Penerbitan laporan keuangan biasanya terjadi karena pasar telah mendapat sinyal dan tanda dari suatu peristiwa atau dari sumber informasi lain sebelum penerbitan tersebut. Publikasi laporan keuangan bukanlah sesuatu informasi yang betul-betul

baru disampaikan melainkan sudah diramal dan diprediksi oleh investor dan para analisnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian telah dilakukan dengan melakukan uji hipotesa tentang perbedaan harga saham dan volume perdagangan saham sektor keuangan antara periode sebelum dan sesudah suatu perusahaan melakukan pengumuman laporan keuangan. Harga saham dan volume perdagangan sebagai dua variable indikator transaksi perdagangan efek di Bursa Efek Jakarta dari sekian banyak variabel yang ada; diamati dan diteliti untuk melihat reaksi pasar modal terhadap peristiwa pengumuman laporan keuangan yang dilakukan untuk perusahaan sektor keuangan yang *go public*. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari pengujian per hari sebelum publikasi laporan keuangan dengan sesudah publikasi dengan menggunakan uji beda dua rata-rata dan uji t dengan tingkat signifikan 95%, ternyata tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham sektor keuangan antara dua periode tersebut.
2. Dari pengujian per hari sebelum publikasi laporan keuangan dengan sesudah publikasi dengan menggunakan uji beda dua rata-rata dan uji t dengan tingkat signifikan 95%, ternyata tidak terdapat perbedaan yang

signifikan pada volume perdagangan saham sektor keuangan antara dua periode tersebut.

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian di atas, maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap harga dan volume perdagangan saham sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama Februari hingga Mei 2004. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh publikasi laporan keuangan yang terlalu lambat diterima oleh investor (tidak up to date) sehingga menjadi tidak relevan lagi (peraturan yang berlaku di PT Bursa Efek Jakarta maksimal dua bulan).

Ada juga faktor lain yang lebih dominan diamati oleh investor seperti kondisi politik, kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah dan lain-lain. Penerbitan laporan keuangan biasanya terjadi karena pasar telah mendapat sinyal dan tanda dari suatu peristiwa atau dari sumber informasi lain sebelum penerbitan tersebut. Publikasi laporan keuangan bukanlah sesuatu informasi yang betul-betul baru disampaikan melainkan sudah diramal dan diprediksi oleh investor dan para analisnya.

Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pengumuman laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi yang tercermin pada harga dan volume perdagangan saham.

5. 2 IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada harga saham sektor keuangan sebelum tanggal pengumuman dengan sesudahnya, maka berimplikasi pada pelaku pasar yang ternyata tidak terpengaruh akan ada atau tidak adanya pengumuman laporan keuangan.

Hal ini juga terdapat pada hasil penelitian volume perdagangan saham sektor keuangan yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum tanggal pengumuman dan sesudah tanggal pengumuman, yang mana berimplikasi pada pelaku pasar yang tidak lagi memanfaatkan informasi ada atau tidak adanya pengumuman laporan keuangan.

5. 3 SARAN

Saran yang dapat penulis tujukan pada beberapa pihak antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengamati aktivitas volume perdagangan dan harga saham selama tujuh hari sebelum dan tujuh hari sesudah publikasi laporan keuangan. Ada baiknya agar penelitian selanjutnya memperpanjang jangka waktu yang lebih lama agar diperoleh hasil yang lebih tepat. Juga tidak lupa mempertimbangkan aspek lain seperti peristiwa-peristiwa penting misalnya bidang politik atau bidang sosial budaya.

2. Sebaiknya investor perlu memahami informasi dari laporan keuangan secara baik karena hal tersebut akan sangat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik.
3. Untuk BAPEPAM, sebaiknya rentang waktu antara dikeluarkannya laporan keuangan perusahaan dan waktu diumumkannya terhadap masyarakat luas dipersempit serta adanya sanksi yang jelas apabila ada dari perusahaan tersebut terlambat mengumumkan laporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Efridonna, *Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Harga Saham*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2000.
- Adiwijaya, Zainal, *Pengaruh Laporan Keuangan Interim Terhadap Perubahan Harga Saham di Bursa Efek Jakarta*, EKOBIS Vol 1 No. 3/IX/2000.
- Gagaring Pagalung, *Kebutuhan Informasi Investor di Pasar Modal Indonesia (suatu penelitian eksploratif)*, thesis S-2 UGM, 1993.
- Husnan, Suad, Mamduh M Hanafi, Amin Wibowo, *dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan*, KELOLA, Gajah Mada University Business Review., No II/VI/1995, 1995.
- Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio, Analisa Sekuritas di Pasar Modal*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1998.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba, Jakarta, 1994.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*, BPFE UGM, Yogyakarta, 2000.
- S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, edisi 4, Liberti, 1995.

LAMPIRAN

Lampiran I

Sampel Penelitian

LAMPIRAN I

Tanggal Pengumuman Laporan Keuangan Tahun 2004 (Februari-Mei)

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	TANGGAL PUBLIKASI
1	Bank Danamon Tbk	BDMN	25-Feb-2004
2	Bank Mega Tbk	MEGA	27-Feb-2004
3	Bank Niaga Tbk	BNGA	27-Feb-2004
4	Bank Bumiputera Indonesia Tbk	BABP	1-Mar-2004
5	Bank Central Asia Tbk	BBCA	10-Mar-2004
6	Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	11-Mar-2004
7	Bank NISP Tbk	NISP	29-Mar-2004
8	Bank International Ind. Tbk	BNII	29-Mar-2004
9	BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN	29-Mar-2004
10	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	30-Mar-2004
11	Bhakti Investama Tbk	BHIT	6-Apr-2004
12	Lippo General Insurance Tbk	LPGI	19-Apr-2004
13	Bank Eksekutif International Tbk	BEKS	23-Apr-2004
14	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	28-Apr-2004
15	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	28-Apr-2004
16	Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI	29-Apr-2004
17	Bank Permata Tbk	BNLI	30-Apr-2004
18	Bank Kesawan Tbk	BKSW	30-Apr-2004
19	Bank Mayapada Tbk	MAYA	21-Mei-2004
20	Bank Swadesi Tbk	BSWD	24-Mei-2004
21	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	BBNP	24-Mei-2004
22	Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	28-Mei-2004

Sumber: *Harian Bisnis Indonesia*

Lampiran II

Data Penelitian

LAMPIRAN II

Data tahun 2004 (Februari-Mei)

BDMN

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	4857852780	25873000	2475	96.178
-7	4857852780	15453500	2575	97.535
-6	4857852780	10269000	2525	96.790
-5	4857852780	11427000	2525	97.042
-4	4857852780	4408000	2575	98.228
-3	4857852780	787000	2575	100.370
-2	4857852780	17948500	2825	101.706
-1	4857852780	6329500	2800	99.220
1	4857852780	14140500	2800	97.677
2	4857852780	4956500	2775	95.017
3	4857852780	9866000	2800	95.548
4	4857852780	2875000	2850	97.961
5	4857852780	9644500	3100	100.013
6	4857852780	11529500	3075	100.543
7	4857852780	23753000	3150	99.399
8	4857852780	24973000	3175	98.500

MEGA

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	930827700	0	1150	96.790
-7	930827700	0	1150	97.042
-6	930827700	0	1150	98.228
-5	930827700	0	1150	100.370
-4	930827700	0	1150	101.706
-3	930827700	0	1150	99.220
-2	930827700	0	1150	98.123
-1	930827700	0	1150	97.677
1	930827700	0	1150	95.548
2	930827700	0	1150	97.961
3	930827700	0	1150	100.013
4	930827700	0	1150	100.543
5	930827700	5000	1300	99.399
6	930827700	0	1300	98.500
7	930827700	0	1300	99.596
8	930827700	0	1300	98.772

RNGA

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	77463606512	501500	35	96.790
-7	77463606512	185226000	40	97.042
-6	77463606512	26347000	40	98.228
-5	77463606512	0	40	100.370
-4	77463606512	25739500	40	101.706
-3	77463606512	11707500	40	99.220
-2	77463606512	1680000	40	98.123
-1	77463606512	1282000	40	97.677
1	77463606512	12064000	30	95.548
2	77463606512	11139500	35	97.961
3	77463606512	7105000	35	100.013
4	77463606512	1232500	35	100.543
5	77463606512	13531000	35	99.399
6	77463606512	3515000	35	98.500
7	77463606512	43212000	35	99.596
8	77463606512	9410000	30	98.772

BABP

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	1980000000	0	155	97.042
-7	1980000000	25000	150	98.228
-6	1980000000	1000	155	100.370
-5	1980000000	0	155	101.706
-4	1980000000	0	155	99.220
-3	1980000000	0	155	98.123
-2	1980000000	75000	155	97.677
-1	1980000000	10000	155	95.017
1	1980000000	0	155	97.961
2	1980000000	0	155	100.013
3	1980000000	0	155	100.543
4	1980000000	0	155	99.399
5	1980000000	0	155	98.500
6	1980000000	0	155	99.596
7	1980000000	0	155	98.772
8	1980000000	0	155	96.960

BBCA

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	6078186780	5184500	3650	95.017
-7	6078218780	11897500	3650	95.548
-6	6078218780	9553000	3675	97.961
-5	6078218780	21612500	3850	100.013
-4	6078271280	22700500	3900	100.543
-3	6078271280	2985000	3900	99.399
-2	6078288780	6444500	3875	98.500
-1	6078581280	19391000	3950	99.596
1	6078687280	18767000	3775	96.960
2	6078729280	4138500	3775	94.343
3	6079023780	8239000	3775	93.332
4	6079023780	7608500	3725	92.325
5	6079023780	7176500	3750	93.680
6	6079043780	5151000	3800	94.143
7	6079043780	1669000	3800	94.495
8	6079054780	11647000	3750	93.472

BMRI

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	19800000000	17297000	1400	95.548
-7	19800000000	76435500	1500	97.961
-6	19800000000	59281500	1525	100.013
-5	19800000000	21334500	1525	100.543
-4	19800000000	14937500	1500	99.399
-3	19800000000	11299500	1475	98.500
-2	19800000000	50272500	1475	99.596
-1	19800000000	45307500	1500	98.772
1	19800000000	64505000	1400	94.343
2	19800000000	45876000	1375	93.332
3	19800000000	68915000	1375	92.325
4	19800000000	41648000	1400	93.680
5	19800000000	21647000	1400	94.143
6	19800000000	8010000	1400	94.495
7	19800000000	55374000	1375	93.472
8	19800000000	13770000	1375	94.095

NISP

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	4092639628	16240000	425	92.325
-7	4092639628	0	425	93.680
-6	4092639628	0	425	94.143
-5	4092639628	13142000	430	94.495
-4	4092639628	3280000	440	93.472
-3	4092639628	7735500	530	94.095
-2	4092639628	2271000	525	92.361
-1	4092639628	1855000	500	89.901
1	4092639628	11760000	475	92.591
2	4092639628	7070000	480	94.035
3	4092639628	5051000	475	93.452
4	4092639628	1882000	500	95.621
5	4092639628	396000	500	99.919
6	4092639628	225500	500	98.712
7	4092639628	4010500	500	98.934
8	4092639628	5500	475	97.103

BNI

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	47305512768	97357000	115	92.325
-7	47305512768	26526000	115	93.680
-6	47305512768	24673000	115	94.143
-5	47305512768	13046000	115	94.495
-4	47305512768	52002000	115	93.472
-3	47305512768	96782000	115	94.095
-2	47305512768	43000	115	92.361
-1	47305512768	197870000	115	89.901
1	47305512768	51849000	115	92.591
2	47305512768	79193500	105	94.035
3	47305512768	50912000	110	93.452
4	47305512768	0	130	95.621
5	47305512768	808743500	140	99.919
6	47305512768	216681000	135	98.712
7	47305512768	667588000	140	98.934
8	47305512768	61391000	140	97.103

BFIN

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	681240007	8286000	1300	92.325
-7	681240007	7006500	1350	93.680
-6	737379219	5641000	1350	94.143
-5	737379219	1076000	1375	94.495
-4	737379219	2879000	1350	93.472
-3	737379219	1669500	1350	94.095
-2	737379219	8465000	1350	92.361
-1	737379219	3334500	1300	89.901
1	737379219	7734000	1275	92.591
2	737379219	8649000	1275	94.035
3	737379219	1585000	1250	93.452
4	737379219	3026000	1250	95.621
5	737379219	8454000	1300	99.919
6	737379219	7883500	1300	98.712
7	737379219	33326500	1200	98.934
8	737379219	13930500	1125	97.103

ASBI

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	80499994	0	360	93.680
-7	80499994	0	360	94.143
-6	80499994	122500	390	94.495
-5	80499994	11000	390	93.472
-4	80499994	0	390	94.095
-3	80499994	122500	375	92.361
-2	80499994	70000	385	89.901
-1	80499994	73500	385	89.057
1	80499994	43000	380	94.035
2	80499994	60000	380	93.452
3	80499994	92500	380	95.621
4	80499994	95500	380	99.919
5	80499994	50000	380	98.712
6	80499994	70000	375	98.934
7	80499994	0	375	97.103
8	80499994	22500	370	97.960

BBRI

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	11647057950	12780000	1500	85.043
-7	11647057950	35986500	1500	84.724
-6	11647057950	26265000	1575	88.124
-5	11647057950	12156000	1650	91.507
-4	11647057950	9256500	1675	92.240
-3	11647057950	11992000	1625	89.548
-2	11647057950	22661500	1625	90.379
-1	11647057950	4768500	1675	91.897
1	11647057950	5301500	1725	92.392
2	11647057950	6219500	1700	92.568
3	11647057950	16592000	1600	88.812
4	11647057950	69248000	1500	84.471
5	11647057950	20579000	1525	85.186
6	11647057950	29244500	1525	85.958
7	11647057950	33161500	1600	88.541
8	11647057950	16227500	1600	88.594

BHIT

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	3373264851	337000	360	94.095
-7	3373264851	810000	350	92.361
-6	3373264851	2500	345	89.901
-5	3373264851	702000	370	89.057
-4	3373264851	2153500	370	92.591
-3	3373264851	1670000	375	94.035
-2	3373264851	1371000	345	93.452
-1	3373264851	423000	360	95.621
1	3373264851	124500	365	98.712
2	3373264851	77000	370	98.934
3	3373264851	80500	375	97.103
4	3373264851	170000	380	97.960
5	3373264851	96000	380	97.989
6	3373264851	45000	375	97.920
7	3373264851	30000	375	99.052
8	3373264851	10000	375	101.054

LPGI

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	150000000	0	300	99.919
-7	150000000	0	300	98.712
-6	150000000	0	300	98.934
-5	150000000	0	300	97.103
-4	150000000	0	300	97.960
-3	150000000	0	300	97.989
-2	150000000	0	300	97.920
-1	150000000	0	300	99.052
1	150000000	0	300	103.326
2	150000000	0	300	104.612
3	150000000	25000	300	103.025
4	150000000	0	300	103.573
5	150000000	0	300	102.770
6	150000000	2500	300	104.646
7	150000000	17500	325	104.903
8	150000000	5000	335	103.374

BEKS

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	766695000	35500	130	97.960
-7	766695000	4629500	140	97.989
-6	766695000	3267500	135	97.920
-5	766695000	2050000	135	99.052
-4	766695000	61000	135	101.054
-3	766695000	140000	130	103.326
-2	766695000	218000	135	104.612
-1	766695000	97500	130	103.025
1	766695000	692000	135	102.770
2	766695000	1451500	135	104.646
3	766695000	1238000	135	104.903
4	766695000	116000	135	103.374
5	766695000	327000	130	100.486
6	766695000	0	130	99.302
7	766695000	37500	125	95.853
8	766695000	126500	125	94.477

ASJT

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	300000000	0	325	99.052
-7	300000000	0	325	101.054
-6	300000000	0	325	103.326
-5	300000000	0	325	104.612
-4	300000000	0	325	103.025
-3	300000000	500	420	103.573
-2	300000000	0	420	102.770
-1	300000000	0	420	104.646
1	300000000	0	420	103.374
2	300000000	0	420	100.486
3	300000000	0	420	99.302
4	300000000	0	420	95.853
5	300000000	2500	375	94.477
6	300000000	4500	325	95.536
7	300000000	3500	300	89.215
8	300000000	0	300	92.711

ASRM

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	56999982	0	875	99.052
-7	56999982	0	875	101.054
-6	56999982	5500	700	103.326
-5	56999982	0	700	104.612
-4	56999982	0	700	103.025
-3	56999982	500	800	103.573
-2	56999982	0	800	102.770
-1	56999982	4500	825	104.646
1	56999982	0	850	103.374
2	56999982	0	850	100.486
3	56999982	0	850	99.302
4	56999982	0	850	95.853
5	56999982	0	850	94.477
6	56999982	0	850	95.536
7	56999982	0	850	89.215
8	56999982	0	850	92.711

BBNI

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	13148870526	170500	1100	101.054
-7	13148870526	289000	1125	103.326
-6	13148870526	287000	1150	104.612
-5	13148870526	66000	1125	103.025
-4	13148870526	193000	1175	103.573
-3	13148870526	5527500	1325	102.770
-2	13148870526	1480000	1225	104.646
-1	13148870526	3822000	1375	104.903
1	13148870526	298500	1300	100.486
2	13148870526	86000	1325	99.302
3	13148870526	1408500	1275	95.853
4	13148870526	663000	1250	94.477
5	13148870526	514000	1250	95.536
6	13148870526	213500	1175	89.215
7	13148870526	118500	1200	92.711
8	13148870526	59000	1200	95.977

BNLI

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	1,91642E+11	341000	45	103.326
-7	1,91642E+11	1800500	40	104.612
-6	1,91642E+11	4494500	40	103.025
-5	1,91642E+11	27500	45	103.573
-4	1,91642E+11	1517000	40	102.770
-3	1,91642E+11	388000	40	104.646
-2	1,91642E+11	7140500	45	104.903
-1	1,91642E+11	1775500	40	103.374
1	1,91642E+11	5420000	40	99.302
2	1,91642E+11	10249500	40	95.853
3	1,91642E+11	8526500	35	94.477
4	1,91642E+11	64000	35	95.536
5	1,91642E+11	175500	35	89.215
6	1,91642E+11	1299000	35	92.711
7	1,91642E+11	23467000	40	95.977
8	1,91642E+11	957000	40	95.223

BKSW

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	397027500	0	180	103.326
-7	397027500	0	180	104.612
-6	397027500	72500	180	103.025
-5	397027500	0	180	103.573
-4	397027500	0	180	102.770
-3	397027500	0	180	104.646
-2	397027500	0	180	104.903
-1	397027500	20000	180	103.374
1	397027500	0	200	99.302
2	397027500	0	200	95.853
3	397027500	0	200	94.477
4	397027500	0	200	95.536
5	397027500	0	200	89.215
6	397027500	0	200	92.711
7	397027500	0	200	95.977
8	397027500	0	200	95.223

MAYA

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	1275381000	0	130	89.215
-7	1275381000	0	130	92.711
-6	1275381000	0	130	95.977
-5	1275381000	0	130	95.223
-4	1275381000	0	130	91.946
-3	1275381000	0	130	85.043
-2	1275381000	0	130	84.724
-1	1275381000	0	130	88.124
1	1275381000	7500	135	92.240
2	1275381000	0	135	89.548
3	1275381000	0	135	90.379
4	1275381000	500	160	91.897
5	1275381000	0	160	92.739
6	1275381000	0	160	92.392
7	1275381000	0	160	92.568
8	1275381000	0	160	88.812

BSWD

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	306900000	0	360	92.711
-7	306900000	0	360	95.977
-6	306900000	0	360	95.223
-5	306900000	0	360	91.946
-4	306900000	0	360	85.043
-3	306900000	0	360	84.724
-2	306900000	45000	360	88.124
-1	306900000	0	360	91.507
1	306900000	0	360	89.548
2	306900000	0	360	90.379
3	306900000	100000	360	91.897
4	306900000	0	360	92.739
5	306900000	0	360	92.392
6	306900000	0	360	92.568
7	306900000	50000	350	88.812
8	306900000	0	350	84.471

BBNP

Ket	Jumlah saham beredar	Diperdagangkan	Harga saham	IHSG
-8	156692250	0	700	92.711
-7	156692250	0	700	95.977
-6	156692250	0	700	95.223
-5	156692250	0	700	91.946
-4	156692250	0	700	85.043
-3	156692250	0	700	84.724
-2	156692250	0	700	88.124
-1	156692250	0	700	91.507
1	156692250	0	700	89.548
2	156692250	0	700	90.379
3	156692250	0	700	91.897
4	156692250	0	700	92.739
5	156692250	0	700	92.392
6	156692250	0	700	92.568
7	156692250	0	700	88.812
8	156692250	0	700	84.471

Lampiran III

Perhitungan TVA, Rmt & Ri

LAMPIRAN III

Olah Data Tahun 2004 (Februari-Mei)

BDMN

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0,003181138	0,014109256	0,04040404
-6	0,002113897	-0,007638284	-0,019417476
-5	0,002352274	0,002603575	0
-4	0,000907397	0,012221512	0,01980198
-3	0,000162006	0,02180641	0
-2	0,003694739	0,01331075	0,097087379
-1	0,001302942	-0,024443002	-0,008849558
1	0,002910854	-0,004545316	-0,008849558
2	0,001020307	-0,027232614	-0,008928571
3	0,002030938	0,005588474	0,009009009
4	0,000591825	0,025254322	0,017857143
5	0,001985342	0,020947112	0,087719298
6	0,002373374	0,005299311	-0,008064516
7	0,004889609	-0,011378216	0,024390244

MEGA

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0	0,002603575	0
-6	0	0,012221512	0
-5	0	0,02180641	0
-4	0	0,01331075	0
-3	0	-0,024443002	0
-2	0	-0,011056239	0
-1	0	-0,004545316	0
1	0	0,005588474	0
2	0	0,025254322	0
3	0	0,020947112	0
4	0	0,005299311	0
5	5,37156E-06	-0,011378216	0,130434783
6	0	-0,009044357	0
7	0	0,011126904	0

BNGA

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0,002391136	0,002603575	0,142857143
-6	0,000340121	0,012221512	0
-5	0	0,02180641	0
-4	0,000332279	0,01331075	0
-3	0,000151135	-0,024443002	0
-2	2,16876E-05	-0,011056239	0
-1	1,65497E-05	-0,004545316	0
1	0,000155738	0,005588474	0
2	0,000143803	0,025254322	0,166666667
3	9,17205E-05	0,020947112	0
4	1,59107E-05	0,005299311	0
5	0,000174676	-0,011378216	0
6	4,53761E-05	-0,009044357	0
7	0,000557836	0,011126904	0

BABP

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	1,26263E-05	0,012221512	-0,032258065
-6	5,05051E-07	0,02180641	0,033333333
-5	0	0,01331075	0
-4	0	-0,024443002	0
-3	0	-0,011056239	0
-2	3,78788E-05	-0,004545316	0
-1	5,05051E-06	-0,027232614	0
1	0	0,025254322	0
2	0	0,020947112	0
3	0	0,005299311	0
4	0	-0,011378216	0
5	0	-0,009044357	0
6	0	0,011126904	0
7	0	-0,008273425	0

BBCA

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0,001957399	0,005588474	0
-6	0,001571678	0,025254322	0,006849315
-5	0,003555729	0,020947112	0,047619048
-4	0,003734697	0,005299311	0,012987013
-3	0,000491094	-0,011378216	0
-2	0,001060249	-0,009044357	-0,006410256
-1	0,003190054	0,011126904	0,019354839
1	0,003087344	-0,01834528	-0,025806452
2	0,000680817	-0,026990512	0
3	0,001355316	-0,010716216	0
4	0,001251599	-0,01078944	-0,013245033
5	0,001180535	0,014676415	0,006711409
6	0,000847337	0,004942357	0,013333333
7	0,00027455	0,003738993	0

BMRI

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0,003860379	0,025254322	0,071428571
-6	0,002994015	0,020947112	0,016666667
-5	0,0010775	0,005299311	0
-4	0,000754419	-0,011378216	-0,016393443
-3	0,000570682	-0,009044357	-0,016666667
-2	0,002539015	0,011126904	0
-1	0,002288258	-0,008273425	0,016949153
1	0,003257828	-0,026990512	-0,066666667
2	0,00231697	-0,010716216	-0,017857143
3	0,003480556	-0,01078944	0
4	0,002103434	0,014676415	0,018181818
5	0,001093283	0,004942357	0
6	0,000404545	0,003738993	0
7	0,002796667	-0,01082597	-0,017857143

NISP

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0	0,014676415	0
-6	0	0,004942357	0
-5	0,003211131	0,003738993	0,011764706
-4	0,000801439	-0,01082597	0,023255814
-3	0,0018901	0,006665098	0,204545455
-2	0,000554899	-0,018428184	-0,009433962
-1	0,000453253	-0,026634619	-0,047619048
1	0,002873451	0,039682451	-0,05
2	0,001727491	0,015595468	0,010526316
3	0,001234167	-0,006199819	-0,010416667
4	0,00045985	0,023209776	0,052631579
5	9,67591E-05	0,044948285	0
6	5,50989E-05	-0,012079785	0
7	0,00097993	0,002248967	0

BNII

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0,000560738	0,014676415	0
-6	0,000521567	0,004942357	0
-5	0,000275782	0,003738993	0
-4	0,00109928	-0,01082597	0
-3	0,002045893	0,006665098	0
-2	9,08985E-07	-0,018428184	0
-1	0,004182811	-0,026634619	0
1	0,001096046	0,039682451	0,045454545
2	0,001674086	0,015595468	-0,086956522
3	0,001076238	-0,006199819	0,047619048
4	0	0,023209776	0,181818182
5	0,017096179	0,044948285	0,076923077
6	0,00458046	-0,012079785	-0,035714286
7	0,014112266	0,002248967	0,037037037

BFIN

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0,010284922	0,014676415	0,038461538
-6	0,007650066	0,004942357	0
-5	0,001459222	0,003738993	0,018518519
-4	0,003904368	-0,01082597	-0,018181818
-3	0,0022641	0,006665098	0
-2	0,011479846	-0,018428184	0
-1	0,004522097	-0,026634619	-0,037037037
1	0,010488497	0,039682451	0,02
2	0,011729379	0,015595468	0
3	0,002149505	-0,006199819	-0,019607843
4	0,004103723	0,023209776	0
5	0,011464928	0,044948285	0,04
6	0,010691242	-0,012079785	0
7	0,045195876	0,002248967	-0,076923077

ASBI

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0	0,004942357	0
-6	0,001521739	0,003738993	0,083333333
-5	0,000136646	-0,01082597	0
-4	0	0,006665098	0
-3	0,001521739	-0,018428184	-0,038461538
-2	0,000869565	-0,026634619	0,026666667
-1	0,000913044	-0,009388105	0
1	0,000534162	0,015595468	0
2	0,000745342	-0,006199819	0
3	0,001149068	0,023209776	0
4	0,001186335	0,044948285	0
5	0,000621118	-0,012079785	0
6	0,000869565	0,002248967	-0,013157895
7	0	-0,018507288	0

BBRI

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0,00308975	-0,003751044	0
-6	0,002255076	0,040130305	0,05
-5	0,001043697	0,038389088	0,047619048
-4	0,00079475	0,008010316	0,015151515
-3	0,001029616	-0,029184735	-0,029850746
-2	0,001945684	0,009279939	0
-1	0,000409417	0,016795937	0,030769231
1	0,000455179	-0,003741684	0,014705882
2	0,000533998	0,001904927	-0,014492754
3	0,001424566	-0,040575577	-0,058823529
4	0,005945536	-0,04887853	-0,0625
5	0,001766884	0,008464443	0,016666667
6	0,002510892	0,009062522	0
7	0,0028472	0,030049559	0,049180328

BHIT

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0,000240123	-0,018428184	-0,027777778
-6	7,41122E-07	-0,026634619	-0,014285714
-5	0,000208107	-0,009388105	0,072463768
-4	0,000638402	0,039682451	0
-3	0,000495069	0,015595468	0,013513514
-2	0,000406431	-0,006199819	-0,08
-1	0,000125398	0,023209776	0,043478261
1	3,69079E-05	-0,012079785	-0,013513514
2	2,28266E-05	0,002248967	0,01369863
3	2,38641E-05	-0,018507288	0,013513514
4	5,03963E-05	0,00882568	0,013333333
5	2,84591E-05	0,000296039	0
6	1,33402E-05	-0,000704161	-0,013157895
7	8,89346E-06	0,011560458	0

LPGI

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0	-0,012079785	0
-6	0	0,002248967	0
-5	0	-0,018507288	0
-4	0	0,00882568	0
-3	0	0,000296039	0
-2	0	-0,000704161	0
-1	0	0,011560458	0
1	0	0,022483029	0
2	0	0,012446045	0
3	0,000166667	-0,015170344	0
4	0	0,005319097	0
5	0	-0,007752986	0
6	1,66667E-05	0,018254354	0
7	0,000116667	0,002455899	0,083333333

BEKS

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0,006038255	0,000296039	0,076923077
-6	0,004261799	-0,000704161	-0,035714286
-5	0,002673814	0,011560458	0
-4	7,95623E-05	0,020211606	0
-3	0,000182602	0,022483029	-0,037037037
-2	0,000284337	0,012446045	0,038461538
-1	0,000127169	-0,015170344	-0,037037037
1	0,000902575	-0,007752986	0
2	0,001893191	0,018254354	0
3	0,001614723	0,002455899	0
4	0,000151299	-0,01457537	0
5	0,000426506	-0,027937392	-0,037037037
6	0	-0,011782736	0
7	4,89112E-05	-0,034732432	-0,038461538

ASJT

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0	0,020211606	0
-6	0	0,022483029	0
-5	0	0,012446045	0
-4	0	-0,015170344	0
-3	1,66667E-06	0,005319097	0,292307692
-2	0	-0,007752986	0
-1	0	0,018254354	0
1	0	-0,01457537	0
2	0	-0,027937392	0
3	0	-0,011782736	0
4	0	-0,034732432	0
5	8,33333E-06	-0,014355315	-0,107142857
6	0,000015	0,011209077	-0,133333333
7	1,16667E-05	-0,06616354	-0,076923077

ASRM

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0	0,020211606	0
-6	9,64913E-05	0,022483029	-0,2
-5	0	0,012446045	0
-4	0	-0,015170344	0
-3	8,77193E-06	0,005319097	0,142857143
-2	0	-0,007752986	0
-1	7,89474E-05	0,018254354	0,03125
1	0	-0,01457537	0
2	0	-0,027937392	0
3	0	-0,011782736	0
4	0	-0,034732432	0
5	0	-0,014355315	0
6	0	0,011209077	0
7	0	-0,06616354	0

BBNI

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	2,19791E-05	0,022483029	0,022727273
-6	2,1827E-05	0,012446045	0,022222222
-5	5,01944E-06	-0,015170344	-0,02173913
-4	1,46781E-05	0,005319097	0,044444444
-3	0,000420378	-0,007752986	0,127659574
-2	0,000112557	0,018254354	-0,075471698
-1	0,000290671	0,002455899	0,12244898
1	2,27016E-05	-0,027937392	-0,018867925
2	6,54049E-06	-0,011782736	0,019230769
3	0,000107119	-0,034732432	-0,037735849
4	5,04226E-05	-0,014355315	-0,019607843
5	3,90908E-05	0,011209077	0
6	1,62371E-05	-0,06616354	-0,06
7	9,01218E-06	0,039186235	0,021276596

BNLI

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	9,3951E-06	0,012446045	-0,111111111
-6	2,34525E-05	-0,015170344	0
-5	1,43496E-07	0,005319097	0,125
-4	7,91579E-06	-0,007752986	-0,111111111
-3	2,0246E-06	0,018254354	0
-2	3,72595E-05	0,002455899	0,125
-1	9,26465E-06	-0,01457537	-0,111111111
1	2,82818E-05	-0,011782736	0
2	5,34824E-05	-0,034732432	0
3	4,44917E-05	-0,014355315	-0,125
4	3,33955E-07	0,011209077	0
5	9,15768E-07	-0,06616354	0
6	6,77825E-06	0,039186235	0
7	0,000122452	0,035227751	0,142857143

BKSW

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0	0,012446045	0
-6	0,000182607	-0,015170344	0
-5	0	0,005319097	0
-4	0	-0,007752986	0
-3	0	0,018254354	0
-2	0	0,002455899	0
-1	5,03743E-05	-0,01457537	0
1	0	-0,011782736	0
2	0	-0,034732432	0
3	0	-0,014355315	0
4	0	0,011209077	0
5	0	-0,06616354	0
6	0	0,039186235	0
7	0	0,035227751	0

MAYA

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0	0,039186235	0
-6	0	0,035227751	0
-5	0	-0,007856049	0
-4	0	-0,034413955	0
-3	0	-0,075076675	0
-2	0	-0,003751044	0
-1	0	0,040130305	0
1	5,8806E-06	0,008010316	0,038461538
2	0	-0,029184735	0
3	0	0,009279939	0
4	3,9204E-07	0,016795937	0,185185185
5	0	0,009162432	0
6	0	-0,003741684	0
7	0	0,001904927	0

BSWD

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0	0,035227751	0
-6	0	-0,007856049	0
-5	0	-0,034413955	0
-4	0	-0,075076675	0
-3	0	-0,003751044	0
-2	0,000146628	0,040130305	0
-1	0	0,038389088	0
1	0	-0,029184735	0
2	0	0,009279939	0
3	0,000325839	0,016795937	0
4	0	0,009162432	0
5	0	-0,003741684	0
6	0	0,001904927	0
7	0,00016292	-0,040575577	-0,027777778

BBNP

Ket	TVA	Rmt	Ri
-7	0	0,035227751	0
-6	0	-0,007856049	0
-5	0	-0,034413955	0
-4	0	-0,075076675	0
-3	0	-0,003751044	0
-2	0	0,040130305	0
-1	0	0,038389088	0
1	0	-0,029184735	0
2	0	0,009279939	0
3	0	0,016795937	0
4	0	0,009162432	0
5	0	-0,003741684	0
6	0	0,001904927	0
7	0	-0,040575577	0

Lampiran IV

Perhitungan Abnormal Return

LAMPIRAN IV

Abnormal Return

BDMN

AR	Ket
0,026294785	-7
-0,011779192	-6
-0,002603575	-5
0,007580468	-4
-0,02180641	-3
0,083776628	-2
0,015593445	-1
-0,004304242	1
0,018304042	2
0,003420535	3
-0,00739718	4
0,066772187	5
-0,013363827	6
0,03576846	7

MEGA

AR	Ket
-0,002603575	-7
-0,012221512	-6
-0,02180641	-5
-0,01331075	-4
0,024443002	-3
0,011056239	-2
0,004545316	-1
-0,005588474	1
-0,025254322	2
-0,020947112	3
-0,005299311	4
0,141812999	5
0,009044357	6
-0,011126904	7

BNGA

AR	Ket
0,140253568	-7
-0,012221512	-6
-0,02180641	-5
-0,01331075	-4
0,024443002	-3
0,011056239	-2
0,004545316	-1
-0,005588474	1
0,141412344	2
-0,020947112	3
-0,005299311	4
0,011378216	5
0,009044357	6
-0,011126904	7

BABP

AR	Ket
-0,044479577	-7
0,011526924	-6
-0,01331075	-5
0,024443002	-4
0,011056239	-3
0,004545316	-2
0,027232614	-1
-0,025254322	1
-0,020947112	2
-0,005299311	3
0,011378216	4
0,009044357	5
-0,011126904	6
0,008273425	7

BBCA

AR	Ket
-0,005588474	-7
-0,018405007	-6
0,026671936	-5
0,007687702	-4
0,011378216	-3
0,0026341	-2
0,008227935	-1
-0,007461172	1
0,026990512	2
0,010716216	3
-0,002455593	4
-0,007965005	5
0,008390976	6
-0,003738993	7

BMRI

AR	Ket
0,046174249	-7
-0,004280445	-6
-0,005299311	-5
-0,005015226	-4
-0,00762231	-3
-0,011126904	-2
0,025222577	-1
-0,039676155	1
-0,007140926	2
0,01078944	3
0,003505403	4
-0,004942357	5
-0,003738993	6
-0,007031173	7

NISP

AR	Ket
-0,014676415	-7
-0,004942357	-6
0,008025713	-5
0,034081784	-4
0,197880357	-3
0,008994222	-2
-0,020984429	-1
-0,089682451	1
-0,005069152	2
-0,004216847	3
0,029421803	4
-0,044948285	5
0,012079785	6
-0,002248967	7

BNII

AR	Ket
-0,014676415	-7
-0,004942357	-6
-0,003738993	-5
0,01082597	-4
-0,006665098	-3
0,018428184	-2
0,026634619	-1
0,005772095	1
-0,10255199	2
0,053818867	3
0,158608406	4
0,031974792	5
-0,023634501	6
0,03478807	7

BFIN

AR	Ket
0,023785124	-7
-0,004942357	-6
0,014779526	-5
-0,007355849	-4
-0,006665098	-3
0,018428184	-2
-0,010402419	-1
-0,019682451	1
-0,015595468	2
-0,013408024	3
-0,023209776	4
-0,004948285	5
0,012079785	6
-0,079172044	7

ASBI

AR	Ket
-0,004942357	-7
0,079594341	-6
0,01082597	-5
-0,006665098	-4
-0,020033354	-3
0,053301285	-2
0,009388105	-1
-0,015595468	1
0,006199819	2
-0,023209776	3
-0,044948285	4
0,012079785	5
-0,015406861	6
0,018507288	7

BBRI

AR	Ket
0,003751044	-7
0,009869695	-6
0,00922996	-5
0,007141199	-4
-0,000666011	-3
-0,009279939	-2
0,013973294	-1
0,018447566	1
-0,01639768	2
-0,018247953	3
-0,01362147	4
0,008202223	5
-0,009062522	6
0,019130769	7

BHIT

AR	Ket
-0,009349593	-7
0,012348904	-6
0,081851873	-5
-0,039682451	-4
-0,002081955	-3
-0,073800181	-2
0,020268485	-1
-0,001433729	1
0,011449663	2
0,032020801	3
0,004507653	4
-0,000296039	5
-0,012453734	6
-0,011560458	7

LPGI

AR	Ket
0,012079785	-7
-0,002248967	-6
0,018507288	-5
-0,00882568	-4
-0,000296039	-3
0,000704161	-2
-0,011560458	-1
-0,022483029	1
-0,012446045	2
0,015170344	3
-0,005319097	4
0,007752986	5
-0,018254354	6
0,080877434	7

BEKS

AR	Ket
0,076627038	-7
-0,035010125	-6
-0,011560458	-5
-0,020211606	-4
-0,059520066	-3
0,026015494	-2
-0,021866693	-1
0,007752986	1
-0,018254354	2
-0,002455899	3
0,01457537	4
-0,009099645	5
0,011782736	6
-0,003729106	7

ASJT

AR	Ket
-0,020211606	-7
-0,022483029	-6
-0,012446045	-5
0,015170344	-4
0,286988595	-3
0,007752986	-2
-0,018254354	-1
0,01457537	1
0,027937392	2
0,011782736	3
0,034732432	4
-0,092787542	5
-0,144542411	6
-0,010759536	7

ASRM

AR	Ket
-0,020211606	-7
-0,222483029	-6
-0,012446045	-5
0,015170344	-4
0,137538046	-3
0,007752986	-2
0,012995646	-1
0,01457537	1
0,027937392	2
0,011782736	3
0,034732432	4
0,014355315	5
-0,011209077	6
0,06616354	7

BBNI

AR	Ket
0,000244244	-7
0,009776178	-6
-0,006568787	-5
0,039125347	-4
0,13541256	-3
-0,093726052	-2
0,119993081	-1
0,009069468	1
0,031013505	2
-0,003003417	3
-0,005252528	4
-0,011209077	5
0,00616354	6
-0,01790964	7

BNLI

AR	Ket
-0,123557156	-7
0,015170344	-6
0,119680903	-5
-0,103358125	-4
-0,018254354	-3
0,122544101	-2
-0,096535741	-1
0,011782736	1
0,034732432	2
-0,110644685	3
-0,011209077	4
0,06616354	5
-0,039186235	6
0,107629392	7

BKSW

AR	Ket
-0,012446045	-7
0,015170344	-6
-0,005319097	-5
0,007752986	-4
-0,018254354	-3
-0,002455899	-2
0,01457537	-1
0,011782736	1
0,034732432	2
0,014355315	3
-0,011209077	4
0,06616354	5
-0,039186235	6
-0,035227751	7

MAYA

AR	Ket
-0,039186235	-7
-0,035227751	-6
0,007856049	-5
0,034413955	-4
0,075076675	-3
0,003751044	-2
-0,040130305	-1
0,030451222	1
0,029184735	2
-0,009279939	3
0,168389248	4
-0,009162432	5
0,003741684	6
-0,001904927	7

BSWD

AR	Ket
-0,035227751	-7
0,007856049	-6
0,034413955	-5
0,075076675	-4
0,003751044	-3
-0,040130305	-2
-0,038389088	-1
0,029184735	1
-0,009279939	2
-0,016795937	3
-0,009162432	4
0,003741684	5
-0,001904927	6
0,012797799	7

BBNP

AR	Ket
-0,035227751	-7
0,007856049	-6
0,034413955	-5
0,075076675	-4
0,003751044	-3
-0,040130305	-2
-0,038389088	-1
0,029184735	1
-0,009279939	2
-0,016795937	3
-0,009162432	4
0,003741684	5
-0,001904927	6
0,040575577	7

Lampiran V

Rata-rata TVA

LAMPIRAN V

Rata-rata TVA sebelum dan sesudah tanggal publikasi

Sebelum tanggal pengumuman		
Waktu	Total TVA	Rata-rata
-7	0,03164784	0,001438538
-6	0,023555582	0,001070708
-5	0,015999065	0,00072723
-4	0,013069187	0,000594054
-3	0,011236878	0,000510767
-2	0,023191686	0,001054168
-1	0,017965298	0,000816604
	rata-rata	0,000887439

Setelah tanggal pengumuman		
Waktu	Total TVA	Rata-rata
1	0,025855446	0,001175248
2	0,022548232	0,00102492
3	0,016274779	0,000739763
4	0,015911057	0,00072323
5	0,03598838	0,001635835
6	0,022445913	0,001020269
7	0,072134456	0,003278839
	rata-rata	0,001371158

Lampiran VI

Rata-rata Abnormal return

LAMPIRAN VI

Rata-rata AR sebelum dan sesudah tanggal publikasi

Waktu	Sebelum tanggal pengumuman	
	Total AR	Rata-rata
-7	-0,053174719	-0,002417033
-6	-0,222018814	-0,010091764
-5	0,249351247	0,011334148
-4	0,135810916	0,006173223
-3	0,749853732	0,034084261
-2	0,110091582	0,005004163
-1	0,006683223	0,000303783
	rata-rata	0,00634154

Waktu	Setelah tanggal pengumuman	
	Total AR	Rata-rata
1	-0,054170947	-0,002462316
2	0,147677342	0,006712606
3	-0,101394958	-0,004608862
4	0,306305393	0,013922972
5	0,257824638	0,011719302
6	-0,27264829	-0,012393104
7	0,228975354	0,010407971
	rata-rata	0,003328367

Lampiran VII

Uji Statistik TVA

Trading Volume Activity

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
SEBELUM	8,87E-04	7	3,22422E-04	1,22E-04
SESUDAH	1,37E-03	7	8,95280E-04	3,38E-04

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
SEBELUM & SESUDAH	7	-.100	.831

Paired Samples Test

	Paired Differences				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
SEBELUM - SESUDAH	-4,84E-04	9,81487E-04	3,71E-04	-1,39E-03	4,24E-04

Paired Samples Test

	t	df	Sig. (2-tailed)
SEBELUM - SESUDAH	-1.304	6	.240

Lampiran VIII

Uji Statistik Abnormal Return

st Abnormal Return

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
SEBELUM	6,34E-03	7	1,40215E-02	5,30E-03
SESUDAH	3,33E-03	7	9,89885E-03	3,74E-03

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
SEBELUM & SESUDAH	7	.198	.671

Paired Samples Test

	Paired Differences				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
SEBELUM - SESUDAH	3,01E-03	1,54813E-02	5,85E-03	-1,13E-02	1,73E-02

Paired Samples Test

	t	df	Sig. (2-tailed)
SEBELUM - SESUDAH	.515	6	.625

t Abnormal Return

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
JJUH	22	-2,417032682E-03	4,96552E-02	1,0586525E-02
VAM	22	-1,009176418E-02	5,27801E-02	1,1252757E-02
MA	22	1,133414759E-02	3,37064E-02	7,1862249E-03
VPAT	22	6,173223455E-03	3,71201E-02	7,9140338E-03
GA	22	3,408426050E-02	8,32561E-02	1,7750262E-02
JA	22	5,004162909E-03	4,56891E-02	9,7409444E-03
ATU	22	3,037830909E-04	3,98102E-02	8,4875537E-03
	22	4,834953636E-03	6,73327E-03	1,4355388E-03
	22	-2,462315818E-03	2,69441E-02	5,7445001E-03
	22	6,712606409E-03	4,30222E-02	9,1723634E-03
	22	-4,608861773E-03	3,03109E-02	6,4623155E-03
T	22	1,392297245E-02	5,17486E-02	1,1032841E-02
	22	1,171930186E-02	4,52921E-02	9,6563129E-03
	22	-1,239310400E-02	3,31785E-02	7,0736745E-03
t	22	1,040797050E-02	4,00056E-02	8,5292215E-03

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
JJUH	-,228	21	,822	-2,417033E-03	-2,4433E-02	1,9598851E-02
VAM	-,897	21	,380	-1,009176E-02	-3,3493E-02	1,3309624E-02
MA	1,577	21	,130	1,13341E-02	-3,6104E-03	2,6278720E-02
VPAT	,780	21	,444	6,17322E-03	-1,0285E-02	2,2631358E-02
GA	1,920	21	,069	3,40843E-02	-2,8294E-03	7,0997952E-02
JA	,514	21	,613	5,00416E-03	-1,5253E-02	2,5261566E-02
ATU	,036	21	,972	3,03783E-04	-1,7347E-02	1,7954617E-02
	3,368	21	,003	4,83495E-03	1,850E-03	7,8203200E-03
	-,429	21	,673	-2,462316E-03	-1,4409E-02	9,4840262E-03
	,732	21	,472	6,71261E-03	-1,2362E-02	2,5787580E-02
	-,713	21	,484	-4,608862E-03	-1,8048E-02	8,8302590E-03
T	1,262	21	,221	1,39230E-02	-9,0211E-03	3,6867021E-02
	1,214	21	,238	1,17193E-02	-8,3621E-03	3,1800704E-02
	-1,752	21	,094	-1,239310E-02	-2,7104E-02	2,3174073E-03
t	1,220	21	,236	1,04080E-02	-7,3295E-03	2,8145458E-02